

## **PROBLEM EXPERIENCED BY THE STUDENTS OF SENIOR HIGH SHOOOL NUMBER 4 KAMPAR ACADEMIC YEAR 2015/2016**

Masri Elpiwati Siregar<sup>1</sup>,ZulfanSaam<sup>2</sup>,Rosmawati<sup>3</sup>

Email: masrielpiwati@gmail.com,zulfan.saam@yahoo.co.id, rosandi5658@gmail.com

No.Hp:085264119020,081365273952,08127534058

Guidance and Counselling Study Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau

**Abstract:** *The objectives of this study are 1) to get the information about the problem of male and female students, 2) to get the information about the emotional conditions of male and female students, 3) to get the information about learning problem of male and female students, 4) to get the information family problems of male and female students, 5) to get the information about social problems of male and female students, 6) to get the information about the problems experienced by male and female students in general, 7) to obtain categories of the problems that experienced by students in general. The data collection technique used questioners related to some students' problems such as emotional problems, learning problems, family problems, and social problems that created by the writer based on the guidelines with the alternative yes or no answer. The subject of this research is the students of class VII, VIII, IX that taken from saturated sampling technique. The result shows that: 1) The personal problems faced by male students are 55 percents, while female students are 75 percents, 2) The emotional problems faced by male students are 65% and male students are 82 percents, 3) the learning problems face by male students are 57% and female students are 47 percents, 4) the family problems faced by male students are 46 percents while female students are 32 percents, 6) the general problems faced by students are personal, emotional and learning problem. The female students also have the same problems. In general, the description of the problems that faced by male and female students is in few category.*

**Keywords:** *personal, emotional, learning, family, social*

## MASALAH-MASALAH YANG DIALAMI SISWA SMPN 4 KAMPAR T.P. 2015/2016

Masri Elpiwati Siregar<sup>1</sup>,ZulfanSaam<sup>2</sup>,Rosmawati<sup>3</sup>

Email: masrielpiwati@gmail.com,zulfan.saam@yahoo.co.id, rosandi5658@gmail.com

No.Hp:085264119020,081365273952,08127534058

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan 1) Mengetahui masalah pribadi siswa laki-laki dan perempuan. 2) Mengetahui masalah emosional siswa laki-laki dan perempuan. 3) Mengetahui masalah belajar siswa laki-laki dan perempuan. 4) Mengetahui masalah keluarga siswa laki-laki dan perempuan. 5) Mengetahui masalah sosial siswa laki-laki dan perempuan. 6) Mengetahui masalah-masalah yang dialami siswa laki-laki dan perempuan pada umumnya. 7) Mengetahui kategori masalah-masalah yang dialami siswa pada umumnya. Alat pengumpulan data adalah berbentuk angket masalah pribadi, masalah emosional, masalah belajar, masalah keluarga, masalah sosial siswa yang dibuat oleh peneliti berpedoman pada kisi-kisi dengan alternatif jawaban ya dan tidak. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, IX yang diambil dengan teknik sampel jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki sebanyak (55%) sedangkan siswa perempuan sebanyak (74%). 2) Masalah emosional yang dialami siswa laki-laki sebanyak (65%) sedangkan siswa perempuan sebanyak (82%). 3) Masalah belajar yang dialami siswa laki-laki sebanyak (57%) sedangkan siswa perempuan sebanyak (70%), 4) Masalah keluarga yang dialami siswa laki-laki sebanyak (46%) sedangkan siswa perempuan sebanyak (32%). 5) Masalah sosial yang dialami siswa laki-laki sebanyak (47%) sedangkan siswa perempuan sebanyak (36%), 6) Masalah umum yang dialami siswa adalah masalah pribadi, emosional dan belajar. Sama halnya yang dialami laki-laki dan perempuan. 7) Gambaran masalah – masalah yang dialami siswa laki-laki dan perempuan secara umum berada pada kategori sedikit.

**Kata Kunci:** Pribadi, Emosional, Belajar, Keluarga, Sosial

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk insan cendikia yang aktif untuk mengembangkan dirinya. Saat ini sistem pendidikan di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 ayat 1 tentang Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada sekolah lanjutan tingkat pertama, kondisi siswanya termasuk kategori umur remaja, sehingga dalam tingkah lakunya cenderung untuk memperlihatkan identitasnya dalam bertingkah laku seperti: senang berkumpul, suka mencoba-coba, menyenangi hal-hal yang baru, dan suka menantang ingin menang sendiri. Kondisi kejiwaannya masih sangat labil dan tingkah lakunya mudah berubah dan sangat emosional. Kondisi kejiwaan seperti itu sering menimbulkan masalah, baik permasalahan pribadi ataupun kelompok, jika dibiarkan akan menghambat kegiatan belajar dan aktifitas kesehariannya.

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa (Santrock, 2003). Masa remaja juga merupakan suatu masa perkembangan yang penuh dengan berbagai tantangan baik itu dari segi fisik maupun segi psikis. Dari kesimpulan diatas dapat kita lihat bahwa masa remaja sangat rentan akan berbagai masalah, baik dalam perkembangan fisik, perkembangan psikis, perkembangan bahasa dan perkembangan sosialnya. Permasalahan yang terjadi pada remaja sebagian besar dipengaruhi oleh adanya perubahan dari dalam diri dan sosialnya.

Perkembangan sosial remaja sangat penting bagi kehidupan remaja selanjutnya. Perkembangan sosial mempengaruhi remaja dalam hubungan sosialnya dengan teman sebaya dan orang tua dan yang paling essensial dari perkembangan sosial remaja adalah pencarian identitas atau jati diri. Apabila perkembangan sosial tidak mengalami kesuksesan maka remaja tidak akan dapat menyelesaikan tugas-tugas perkembangan sosialnya dengan baik, sehingga pada masa dewasa akan mengalami kesulitan dalam kehidupan sosialnya.

Masalah sosial yang sering terjadi adalah saling mengejek. Adapun faktor penyebab yang melatarbelakangi terjadinya masalah tersebut diantaranya kondisi fisik yang tidak ideal (misalnya : kelebihan berat badan, gigi tidak rata, dan sebagainya), mengejek nama serta pekerjaan orang tua yang dipandang kurang layak (misalnya : menjadi tukang kara, penyabung ayam, sopir oplet, tukang parkir, dan sebagainya), mengejek pacar teman, dan juga bisa disebabkan karena timbulnya perasaan iri terhadap sesama teman.

Akibat dari masalah tersebut diantaranya, siswa yang menjadi korban ejekan akan merasa minder di hadapan teman-teman yang lain, yang akhirnya membuat siswa tersebut tidak mau masuk sekolah (membolos), adanya rasa dendam diantara keduanya yang kemudian mengakibatkan terjadinya perkelahian. Hal ini membawa dampak terhadap menurunnya prestasi belajar pada siswa tersebut. Kesulitan belajar tersebut merupakan masalah mendasar bagi siswa. Masalah tersebut bersumber baik dari diri siswa, maupun di luar diri siswa. Kesulitan belajar yang dirasakan siswa banyak mengarah kepada malas belajar sehingga siswa mempunyai prestasi belajar yang rendah, yang mengakibatkan siswa tidak naik kelas, sehingga dapat mengalami putus

sekolah. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan gejala-gejala yang tampak pada siswa adalah : 1) Suka mengisolir diri. 2) Merokok. 3) Membolos. 4) Berkelahi. 5) Malas belajar. 6) Kurang hormat pada orang tua atau orang dewasa. Berdasarkan penomena-penomena di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Masalah-Masalah Yang Dialami Siswa SMP N 4 Kampar”**

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis masalah-masalah yang dialami siswa SMP N 4 Kampar.

Tabel 1. Kisi-kisi angket penelitian

Variabel	Indikator	Item Positif	Item Negatif	Jumlah Item
Pribadi	Kepercayaandiri	1,2	3	3
	Konsep Diri	4,5	6	3
	Keterbukaan Diri	7,8	9	3
Emosional	Kesedihan	10,11	12	3
	Kekecewaan	13,14	15	3
	Stres	16,17	18	3
	Marah	19,20	21	3
Belajar	Motivasi belajar	22,23	24	3
	Pembelajaran oleh guru	25,26	27	3
	Kelengkapan alat-alat belajar	28,29	30	3
	Prestasi Belajar	31,32	33	3
Keluarga	Hubugan dengan orang tua	34,35	36	3
	Suasana komunikasi dengan orang tua	37,38	39	3
	Kesempatan dan peluang yang diberikan kekuarga	40,41	42	3
	suasana/Kondisi dalam keluarga	43,44	45	3
Sosial	Hubungan dengan teman sebaya	46,47	48	3
	hubungan saudara	49,50	51	3
	hubungan dengan guru	52,53	54	3
Total				54

1. Untuk menentukan rentang skor banyak, sedang, dan sedikit dicari dengan menggunakan kurva dari Phopan dan Sirotnih (dalam R.Arlizon, (1998:23)dengan rumus :

$$\bar{X} \text{ ideal} - (Z \times S \text{ ideal}) \text{ s/d } \bar{X} \text{ ideal} + (Z \times S \text{ ideal})$$

Keterangan :

$\bar{X}$  ideal : skor maksimal / 2

S ideal :  $\bar{X}$  ideal / 3

Nilai Z : 1 konstan

2. Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka untuk menela'ah atau menentukan tingkat ketepatan permasalahan dalam penelitian ini digunakan analisa persentase, yaitu perhitungan rata-rata persentase berdasarkan instrumen yang ditentukan dengan rumus:

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Sampel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Gambaran masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan

Berdasarkan tolok ukur, maka diperoleh gambaran masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan adalah sebagai berikut:

Tabel2. Gambaran Masalah Pribadi yang Dialami Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan

No	Kategori	Rentang Skor	Responden			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	7-9	8	8	10	10
2	Sedang	3-6	65	68	75	71
3	Sedikit	0-2	22	23	20	19
Jumlah			95	100	105	100

Sumber: Data Olahan penelitian 2015

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pada umumnya masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki dan perempuan berada pada kategori sedang yakni laki-laki 68 %, perempuan 71 % namun bila ditelusuri perindividu maka diketahui laki-laki sebanyak 23 % , perempuan 19 % pada kategori sedikit, dan laki-laki sebanyak 8 %, perempuan 10 % pada kategori banyak.

## 2. Gambaran masalah emosional yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan

Tabel 3. Gambaran Masalah Emosional yang Dialami Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan

No	Kategori	Rentang Skor	Responden			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	9-12	3	3	4	4
2	Sedang	4-8	53	56	69	66
3	Sedikit	0-3	39	41	32	30
Jumlah			95	100	105	100

Sumber: Data Olahan penelitian 2015

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa pada umumnya masalah emosional yang dialami siswa laki-laki dan perempuan berada pada kategori sedang yakni laki-laki 56 %, perempuan 66 % namun bila ditelusuri perindividu maka diketahui laki-laki sebanyak 41 % , perempuan 30 % pada kategori sedikit, dan laki-laki sebanyak 3 %, perempuan 4 % pada kategori banyak.

## 3. Gambaran Masalah Belajar Yang Dialami Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan

Tabel 4. Gambaran masalah Belajar Yang Dialami Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan

No	Kategori	Rentang Skor	Responden			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	9-12	0	0	2	2
2	Sedang	4-8	47	49	47	45
3	Sedikit	0-3	48	51	56	53
Jumlah			95	100	105	100

Sumber: Data Olahan penelitian 2015

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa pada umumnya masalah belajar yang dialami siswa laki-laki dan perempuan berada pada kategori sedikit yakni laki-laki 51 %, perempuan 53 % namun bila ditelusuri perindividu maka diketahui laki-laki sebanyak 49 % , perempuan 45 % pada kategori sedang, dan laki-laki sebanyak 0 %, perempuan 2 % pada kategori banyak.

#### 4. Gambaran Masalah Keluarga Yang Dialami Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan

Tabel 5. Gambaran Masalah Keluarga yang Dialami Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan

No	Kategori	Rentang Skor	Responden			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	9-12	1	1	1	1
2	Sedang	4-8	35	37	29	28
3	Sedikit	0-3	59	62	75	71
Jumlah			95	100	105	100

Sumber: Data olahan Penelitian 2015

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa pada umumnya masalah keluarga yang dialami siswa laki-laki dan perempuan berada pada kategori sedikit yakni laki-laki 62 %, perempuan 71 % namun bila ditelusuri perindividu maka diketahui laki-laki sebanyak 37 % , perempuan 28 % pada kategori sedang, dan laki-laki sebanyak 1 %, perempuan 1 % pada kategori banyak.

#### 5. Gambaran Masalah Sosial Yang Dialami Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan

Tabel 6. Gambaran Masalah Sosial yang Dialami Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan

No	Kategori	Rentang Skor	Responden			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	7-9	2	2	1	1
2	Sedang	3-6	28	29	29	28
3	Sedikit	0-2	65	68	75	71
Jumlah			95	100	105	100

Sumber: Data olahan Penelitian 2015

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa pada umumnya masalah sosial yang dialami siswa laki-laki dan perempuan berada pada kategori sedikit yakni laki-laki 68 %, perempuan 71 % namun bila ditelusuri perindividu maka diketahui laki-laki sebanyak 29% , perempuan 28 % pada kategori sedang, dan laki-laki sebanyak 2 %, perempuan 1 % pada kategori banyak.

## 6. Gambaran Masalah-Masalah Yang Dialami Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Pada Aspek Pribadi, Emosional, Belajar, Keluarga, Dan Sosial.

Tabel 7. Gambaran Masalah-Masalah yang Dialami Siswa Laki-Laki dan Perempuan Pada Aspek Pribadi, Emosional, Belajar, Keluarga, dan Sosial.

NO	Masalah	Kategori	Responden			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Pribadi	Sedang	65	68	75	71
2	Emosional	Sedang	53	56	69	66
3	Belajar	Sedikit	48	51	56	53
4	Keluarga	Sedikit	59	62	75	71
5	Sosial	Sedikit	65	68	75	71

Sumber: Data olahan Penelitian 2015

## 7. Gambaran Masalah Yang Dialami Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan Pada Umumnya

Tabel 8. Gambaran Masalah Siswa

No	Kategori	Rentang Skor	Responden	
			F	%
1	Banyak	37-54	0	0
2	Sedang	18-36	82	41
3	Sedikit	0-17	118	59
Jumlah			200	100

.Data Olahan Penelitian 2015

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa pada umumnya masalah masalah yang dialami siswa SMPN 4 Kampar berada pada kategori sedikit yakni 59 %, namun bila ditelusuri perindividu maka diketahui sebanyak 41 % pada kategori sedang, dan 0 % pada kategori banyak.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

1. Siswa perempuan lebih banyak mengalami masalah pribadi dibanding siswa laki-laki, masalah pribadi yang banyak dialami siswa perempuan dan laki-laki adalah “merasa paling hebat di kelas” .
2. Siswa perempuan lebih banyak mengalami masalah emosional dibanding siswa laki-laki, masalah emosional yang banyak dialami siswa perempuan dan laki-laki adalah “biasa-biasa saja walau dimarahi guru” .
3. Siswa perempuan lebih banyak mengalami masalah belajar dibanding siswa laki-laki, masalah belajar yang banyak dialami siswa perempuan dan laki-laki adalah “takut dimarahi orang tua karena prestasi rendah” .
4. Siswa laki-laki lebih banyak mengalami masalah keluarga dibanding siswa perempuan, masalah keluarga yang banyak dialami siswa laki-laki dan perempuan adalah “orang tua selalu membanding-bandingkan dengan orang lain”
5. Siswa laki-laki lebih banyak mengalami masalah sosial dibanding siswa perempuan , masalah sosial yang banyak dialami siswa laki-laki dan perempuan adalah “teman-teman memandang remeh kemampuannya” .
6. Masalah umum yang dialami siswa adalah pribadi, emosional dan belajar, sama halnya yang dialami laki-laki dan perempuan.
7. Secara umum masalah yang dialami siswa berada pada kategori sedikit.

### **Rekomendasi**

1. Kepada guru BK di SMPN 4 Kampar hendaknya dapat memberikan layanan bimbingan konseling agar membantu siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dialami, sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa serta dalam mengembangkan potensi dirinya.
2. Kepada sekolah khususnya guru untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi siswa yang mungkin dapat mempengaruhi prestasi belajarnya serta pergaulan anak baik disekolah maupun di masyarakat.
3. Kepada orang tua siswa sebaiknya lebih mengetahui masalah-masalah yang dihadapi anaknya serta mengikuti perkembangannya.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lanjutan mengingat penelitian ini hanya mengacu pada aspek-aspek yang masih membutuhkan penyempurnaan lebih lanjut.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada pembimbing saya yaitu Prof. Dr. Zulfan Saam, SU dan Dra.Hj. Rosmawati, S.S, M.Pd, Kons yang tidak mengenal waktu dalam membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya tulis ilmiah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dewa Ketut Sukardi. Tanpa Tahun, *Proses bimbingan dan Peyuluha penyuluhan di sekolah*. Tanpa Kota. Rineke Cipta
- H.Syamsu Yusuf. 2001. *Psikologi Perkembangan anak dan remaja*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Hurlock B Elizabeth. 1997. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- John W. Santrock. 2003. *Adolescence/ Perkembangan Remaja*. Terj: Shinto B. Adelar; Sherly Saragih. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Ali. 1982. *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*. Bandung: Angkasa
- Sri Esti W. Djiwandon. 2004. *Psikologi Pendidikan (Rev-2)*. Jakarta: Gramedia
- Susanto AB. 2001. *Potret-potret Gaya Hidup Metropolis*. Jakarta : Kompas
- Syaodih Sukmadinata Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan Kelima. Bandung: Rosda